

## SARAN MENPAREKRAF UMKM Harus 'Go International'



KR-Abdul Alim

**Menparekraf Sandiaga Uno memberikan arahan dalam Workshop KaTa Kreatif Indonesia di Karanganyar.**

**KARANGANYAR (KR)** - Kalangan pelaku usaha mandiri skala kecil dan mikro didorong menguasai teknologi digital marketing dan pantang putus asa. UMKM harus siap *go internasional*, harus menguasai *digital marketing*, dan memenuhi standar kualitas barang, karena semua pengadaan nantinya memakai e-katalog.

Hal itu disampaikan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno saat membuka Workshop KaTa Kreatif di Gedung Kebudayaan Karanganyar, Kamis (14/9). Ia menyebut ekosistem kerja industri rumah tangga tak boleh dibatasi permodalan dan sikap pesimis. Sandiaga membagi resep sukses yang telah ia terapkan Empat As. Yakni kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, dan kerja ikhlas. "Empat As inilah yang membangkitkan saya dari keterpurukan. Saya pernah di-PHK pada 1997. Saat itu jadi pengangguran," ungkapnya.

Menurutnya, Kabupaten Karanganyar merupakan lokasi ke-30 dari rangkaian program Pengembangan KaTa Kreatif Indonesia 2023. Sebanyak 200 pelaku UMKM dan ekonomi kreatif mengikuti workshop tersebut. Pembukaan workshop juga ini dihadiri Bupati Juliyatmono dan Sekda Timotius Suryadi. Event Director Yayasan Solo Batik Carnival, Ade Sugriwa dihadirkan sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman dan memberi materi tentang pemasaran dan manajerial modal usaha.

Dalam arahnya, Menparekraf Sandiaga Uno mendorong para pelaku ekonomi kreatif Kabupaten Karanganyar agar terus berinovasi, dan berkarya serta membangun jejaring dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dan menciptakan lapangan kerja yang lebih luas. Dikatakan, Kemenparekraf/Baparekraf berupaya mendorong kebangkitan ekonomi kreatif dengan bentuk aktivitas kegiatan dengan memfasilitasi para pelaku ekonomi kreatif dan pengusaha UMKM dalam mengeksplorasi dan mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif sehingga memiliki nilai tambah dan memberikan penguatan branding dari produk-produknya. (Lim)-f

## DELEGASI 'SMART GREEN ASEAN CITIES'

# Di Banyumas, Disuguhi Seni Kentongan

**BANYUMAS (KR)** - Delegation *Programme's 2nd City Windows Series* dari ASEAN yang melakukan kegiatan di Banyumas, Kamis (14/9) malam, disuguhi Kentongan Night Parade di Alun Alun Purwokerto. Program *Manager Smart Green ASEAN Cities UNCDF* Chenchu G Dorjee didampingi Bupati Banyumas bersama delapan delegasi negara ASEAN menikmati musik lokal Banyumas.

Bupati Banyumas Achmad Husein dalam sambutannya menjelaskan, sejatinya Festival Kentongan akan digelar pada Agustus 2023 lalu. Namun karena padatnya acara pada Agustus, Festival Kentongan digeser September ini sekaligus sebagai ajang promosi untuk negara lain. "Hari ini hadir perwakilan, setidaknya 15 kota di ASEAN dan 60 personel dari luar Indonesia," jelas Achmad Husein.

Dalam kesempatan tersebut, Achmad Husein yang masa jabatannya akan berakhir 24 September 2023, sempat berpamitan kepada masyarakat Banyumas. "Saya bersama istri dan Wakil Bupati, Pak Sadewo, tanggal 24 September akan kami pamit. Setelah itu, saya dan Pak Sadewo sudah tidak menjabat lagi. Jadi, kami minta maaf jika ada salah," ungkapnya.

Salah satu delegasi dari Thailand Utara Nichpada mengaku sangat terkesan dengan pertunjukan yang ditampilkan di Banyumas,

mulai dari suguhan musik, lampu hingga tarian. "Ini adalah pengalaman pertama saya dan saya sangat terkesan dengan anak muda yang mampu mengekspresikan budaya mereka," tuturnya dengan bahasa Inggris.

Ia juga menuturkan bahwa kesempatan menonton budaya lokal seperti ini akan menjadi pengalaman yang berkesan. Ia merasa akan selalu teringat dengan Indonesia, khususnya Banyumas.

Kegiatan *Kentongan Night Parade* digelar dengan rute dari Alun-alun Purwokerto hingga perempatan Srimaya dengan 11 regu terbaik yang tampil, yakni Garuda Mas dan Putra Pasopati dari Kecamatan

an Rawalo, Sari Kedeling Laras (Sumbang), Lappot (Purwokerto Selatan), Bala Putra (Purwokerto Timur), Sadawira Laras (Kalibagor), Satria Kamandaka (Baturra-

den), Gema Laras (Ajibarang), Laras Bhirawa (Purwokerto Timur), Bambu Laras (Patikraja), serta Elang Prabuana dari Sokaraja. (Dri)-f



KR-Istimewa

**Salah satu kesenian Banyumas yang ditampilkan dalam 'Kentongan Night Parade' di Alun-alun Purwokerto.**

## PENDAFTARAN MULAI 17 SEPTEMBER

# Sukoharjo Buka Penerimaan PPPK 2023

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo membuka penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahun 2023 sebanyak 416 formasi sesuai kebijakan pemerintah. Tahapan dimulai pada 16 September 2023 berupa pengumuman dan pendaftaran seleksi dimulai 17 September 2023.

Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo, Sumini mengatakan sudah ada petunjuk pelaksanaan penerimaan PPPK Tahun 2023 dari pemerintah pusat. "BKPP Sukoharjo juga telah menerima jadwal dan telah disosialisasikan ke masyarakat," jelasnya, Jumat (15/9).

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan, Pemkab Sukoharjo sudah mengajukan usulan 481 for-

masi PPPK tahun 2023 setelah ada permintaan dari pemerintah pusat ke daerah. "Formasi yang diajukan Sukoharjo sudah sesuai kebutuhan daerah," tegasnya.

Menurut Sumini, BKPP Sukoharjo juga sudah melakukan persiapan penerimaan PPPK Tahun 2023. Tahapan dimulai pengumuman seleksi pada 16-30 September 2023, pendaftaran seleksi 17 September-3 Oktober 2023, seleksi administrasi 17 September-5 Oktober 2023, pengumuman hasil seleksi administrasi 6-9 Oktober 2023. Masa sanggah 10-12 Oktober 2023, jawaban sanggah 10-14 Oktober 2023, pengumuman setelah sanggahan 13-19 Oktober 2023.

"Penarikan data final dilaksanakan 20-22 Oktober 2023, penjadwalan seleksi kompetensi 23-26 Oktober 2023. Untuk pengumuman daftar peserta, waktu dan

tempat seleksi kompetensi 27-30 Oktober 2023. "Pelaksanaan seleksi kompetensi 1-25 November 2023, sedangkan pelaksanaan seleksi kompetensi teknis tambahan 6-27 November 2023," jelas Sumini.

Tahapan berikutnya, pengolahan nilai seleksi kompetensi 21 November-1 Desember 2023, pengumuman kelulusan 28 November-4 Desember 2023, masa sanggah 5-7 Desember 2023, jawaban sanggah 5-9 Desember 2023, pengolahan nilai seleksi kompetensi hasil sanggah 8-12 Desember 2023. Pengumuman kelulusan setelah sanggahan 8-14 Desember 2023. Selanjutnya, pengisian DRH NI PPPK 15 Desember 2023-13 Januari 2024, usul penetapan NI PPPK 14 Januari-12 Februari 2024.

Pemkab Sukoharjo awalnya

mengajukan sebanyak 481 formasi PPPK tahun 2023 kepada pemerintah. Pengajuan dilakukan setelah ada instruksi dari pusat ke daerah. "Hasilnya, dari jumlah pengajuan 481 formasi tersebut, pemerintah pusat hanya memberikan kuota 416 formasi PPPK tahun 2023. Rinciannya, 158 formasi teknis, 226 formasi kesehatan dan 32 formasi guru," ungkap Sumini.

Menurutnya, pengajuan 481 formasi PPPK tahun 2023 sudah sesuai kebutuhan Pemkab Sukoharjo. Formasi tersebut berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK), dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya. "Dalam hal ini, pemerintah daerah se-Indonesia termasuk Pemkab Sukoharjo, hanya menjalankan kebijakan pemerintah pusat," tandasnya. (Mam)-f

# HUKUM

## Pencuri Nekat Satroni Kotak Amal Makam

**WATES (KR)** - Seorang anak laki-laki inisial MYSP (14) warga Kapanewon Wates harus berurusan dengan polisi karena diduga mencuri kotak amal makam Temonan Bendungan Wates, Kamis (14/9) sore.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laporan kejadian pencurian kotak amal di makam Temonan Bendungan sekitar pukul 15.00.

Bermula saat saksi I Rudiyanto (43) sedang memberi makan ayam di belakang rumah melihat pelaku membawa kotak amal makam ke kamar mandi. Saksi kemudian memberitahu saksi II, Joko Prayitno.

Mengetahui aksinya dipergoki warga, pelaku langsung kabur ke arah utara dan dikejar oleh saksi. Pelaku berhasil diamankan dan saat didegredah didapati uang dari kotak infak makam sebesar Rp 126.000. Pelaku dan barang bukti diamankan ke Polsek Wates guna pengusutan lebih lanjut.

"Saat dimintai keterangan pelaku mengaku pernah mengambil kotak infak di beberapa masjid dan makam, sebanyak 8 TKP di wilayah Kapanewon Wates. Penyidik unit Reskrim Polsek Wates telah berkoordinasi dengan pihak keluarga pelaku, dan akan menitipkan pelaku yang masih di bawah umur di Balai Perlindungan Rehabilitasi Sosial Remaja (BPRSR)," jelasnya. (Dan)-f

## PENEMUAN BAYI DI PABRIK Sang Ibu Diduga Karyawati Pabrik

**WONOGIRI (KR)** - Teka-teki siapa pelaku pembuangan bayi perempuan di toilet pabrik garmen PT Liebra Permana Selogiri Wonogiri terjawab sudah. Polisi telah mengantongi identitas terduga yakni ibu kandung bayi yang ditemukan terbungkus kain mukena tersebut.

"Terduga ibu bayi adalah karyawan pabrik garmen itu sendiri," ungkap Kasi Humas Polres Wonogiri, AKP Anom Prabowo, Kamis (14/9) siang.

Meski sudah mengantongi identitas wanita terduga pelaku, namun polisi belum meminta keterangan yang bersangkutan. Peralnya terduga ibu masih menjalani perawatan. "Kita tunggu kondisinya agar stabil dulu. Karena dia masih dirawat," jelasnya.

Diketahui, terduga ibu bayi itu mengalami pendarahan usai melahirkan. Karena itu polisi masih menunggu agar kondisi korbannya fit dan kemudian dimintai keterangan. Yang jelas, proses penyelidikan hingga saat ini masih berlangsung.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, terduga ibu itu juga merupakan karyawan di PT Liebra Permana. Diketahui, karyawan PT Liebra Permana di Desa Nambangan Kecamatan Selogiri, Rabu (13/9) pukul 14.00, digegerkan dengan penemuan bayi di area pabrik.

Bayi berjenis kelamin perempuan itu ditemukan terbungkus mukena warna hijau di toilet pabrik pakaian dalam untuk ekspor itu. (Dsh)-f

## SUDAH BAYAR UANG 'SOGOKAN'

# Anak Tetap Gagal Masuk CPNS

**BANTUL (KR)** - Warga Srandakan Bantul, TY (67), mengadu ke Polsek Sandakan Bantul karena telah menjadi korban penipuan berkedok memasukkan anaknya sebagai calon pegawai negeri sipil (CPNS) di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Kemenkumham) sebagai Sipir di Lembaga Pemasyarakatan.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul Iptu Nengah Prana Widnyana, Kamis (14/9), dalam kasus tersebut korban diminta uang 'sogok' oleh dua pelaku masing-masing TM (46) dan SD (67) keduanya warga Kulonprogo sebesar Rp 450 juta. Oleh korban sementara diberi Rp 301 juta.

Tapi setelah melalui tes,

ternyata anaknya tidak lulus dan tidak diterima sebagai pegawai di lembaga pemasyarakatan.

Oleh pelaku uang korban yang Rp 301 juta hanya dikembalikan Rp 100 juta. Sedangkan sisanya yang Rp 201 juta tidak dikembalikan akhirnya korban Kamis (14/9) melapor ke Polsek Srandakan.

Kasus tersebut berawal terjadi akhir tahun 2021. Korban didatangi kedua pelaku di rumahnya menawarkan jasa memasukkan calon pegawai negeri.

Karena merasa anaknya belum mempunyai pekerjaan tetap, korban tak berpikir panjang langsung menyanggupi penawaran pelaku.

Korban juga menyanggupi dan memberi uang 'sogok' sebesar Rp 450 juta tetapi sementara diberi Rp 301 juta dulu.

Ternyata janji pelaku tak ada kenyataannya. Anak korban tidak juga diterima sebagai CPNS. Ketika uang sogok ditagih diminta kembali hanya diberikan Rp 201 juta

tidak kunjung diberikan Akhirnya korban menempuh jalur hukum melapor ke Polsek Srandakan.

Sementara di wilayah Bantul dalam bulan Agustus 2023 angka kasus penipuan mengalami peningkatan dibanding bulan Juli 2023.

Selama Juli terjadi 8 kasus penipuan, Agustus tercatat 10 kasus, atau naik 2 kasus. Sedangkan September hingga tanggal 13 tercatat 5 kasus penipuan.

Iptu I Jeffrey mengatakan, kasus penipuan terjadi akibat kekuranghati-hatian atau terlalu mudahnya korban termakan bujuk rayu dari pelaku. (Jdm)-f

## HINGGA AWAL SEPTEMBER 2023

# Kasus Pencurian di Kulonprogo Meningkat

**WATES (KR)** - Data kasus pencurian yang tercatat di Polres Kulonprogo mengalami peningkatan. Jumlah kasus pencurian hingga awal September 2023 tercatat sebanyak 96 kasus.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, Jumat (15/9), mengatakan sejak Januari hingga September 2023 tercatat ada 96 kasus pencurian, dengan 43 kasus yang sudah terungkap.

Jenis kasus pencurian bermacam-macam, mulai dari percobaan pencurian, pencurian biasa, pencurian ringan, hingga pencurian dengan pemberatan.

Kapanewon Sentolo menjadi lokasi sasaran aksi pencurian terbanyak di wilayah Ka-

pa. Sedangkan nilai kerugian akibat kasus pencurian sekitar Rp 1.400.000.000.

"Dari data yang ada, pada September 2023 ini sudah ada sekitar 4 kasus pencurian yang dilaporkan, namun hingga kini pelakunya belum terungkap. Upaya ungkap kasus terus kami lakukan secara lintas sektoral," jelasnya.

Sementara Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setiyowati, telah menginstruksikan jajarannya untuk lebih meningkatkan kewaspadaan dan meningkatkan patroli khususnya di daerah rawan terjadi tindak kejahatan seperti pemukiman kosong di siang hari karena ditinggal penghuninya bekerja, tempat ibadah hingga per-

sawahan. Pihaknya juga mengimbau masyarakat agar turut melakukan

upaya pencegahan. Salah satunya, meninggalkan kebiasaan meninggalkan sepeda

motor bersama kuncinya tanpa ada orang yang menjaga. (Dan/Rul)-f



KR-Istimewa

**Petugas Polres Kulonprogo melakukan olah TKP di lokasi pencurian.**